

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia, upah minimum, pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi sektor manufaktur dan pertumbuhan ekonomi sektor servis/jasa terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Jambi pada tahun 2000-2023:

1. Pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan bertambahnya jumlah angkatan kerja, namun peningkatan ini tidak selalu diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai, sehingga berpotensi meningkatkan TPT. Seluruh variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Jambi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi jangka panjang. Variabel pertumbuhan penduduk, meskipun memiliki nilai koefisien yang kecil, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran, menandakan bahwa dinamika jumlah penduduk tetap perlu diperhatikan dalam perencanaan tenaga kerja. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan,

kesehatan, dan standar hidup masyarakat akan memperkuat kemampuan penduduk untuk bersaing di pasar kerja, sehingga menekan angka pengangguran terbuka. Selain itu, Upah Minimum Kota (UMK) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengangguran, di mana penyesuaian upah yang proporsional dan sesuai dengan produktivitas tenaga kerja dapat meningkatkan daya beli sekaligus menciptakan iklim kerja yang sehat dan stabil. Variabel pertumbuhan ekonomi sektoral, yang terdiri dari sektor pertanian, industri, dan jasa/servis, secara konsisten menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini menguatkan pandangan bahwa setiap peningkatan output di sektor-sektor ekonomi utama mampu menciptakan peluang kerja baru, menyerap tenaga kerja, dan pada akhirnya mengurangi tingkat pengangguran.

2. Hasil analisis selama periode 2000–2023 menunjukkan bahwa kontribusi dari pertumbuhan penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kota (UMK), dan pertumbuhan ekonomi sektoral terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Jambi saling berkaitan dan bersifat interdependen. Pertumbuhan penduduk memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, namun apabila tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai, maka akan meningkatkan TPT. Sementara itu, peningkatan IPM yang mencerminkan peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup seharusnya mampu menekan angka pengangguran, tetapi

kontribusinya menjadi optimal hanya jika kualitas sumber daya manusia yang meningkat terserap dengan baik oleh pasar kerja.

Upah Minimum Kota juga memberikan kontribusi penting dalam memengaruhi pasar tenaga kerja. Kenaikan UMK yang tidak disertai dengan pertumbuhan sektor usaha berpotensi menurunkan serapan tenaga kerja karena tingginya beban upah yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sebaliknya, bila kenaikan UMK dibarengi dengan peningkatan produktivitas, maka kontribusinya terhadap penurunan TPT menjadi lebih nyata.

Kontribusi terbesar terhadap penurunan TPT terlihat berasal dari pertumbuhan ekonomi sektoral, terutama sektor jasa dan industri. Saat sektor-sektor ini mengalami pertumbuhan yang kuat, seperti yang tercatat pada tahun-tahun tertentu, TPT cenderung menurun karena meningkatnya peluang kerja. Sebaliknya, ketika terjadi perlambatan atau kontraksi pada sektor-sektor ini, TPT kembali mengalami kenaikan.

6.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengkaji pengaruh pertumbuhan penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kota (UMK), serta pertumbuhan ekonomi sektoral (pertanian, industri, dan jasa) terhadap

tingkat pengangguran terbuka di Kota Jambi selama periode 2000–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, baik secara positif maupun negatif.

2. Mengapa penelitian ini penting, Karena pengangguran terbuka merupakan indikator utama kesejahteraan sosial dan efisiensi ekonomi, maka memahami faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan yang inklusif dan berbasis data. Penelitian ini menyediakan evidence-based insight untuk menjawab tantangan ketenagakerjaan di daerah.
3. Siapa yang mendapat manfaat dari penelitian ini:
 - a. Akademisi dan peneliti masa depan dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi ilmiah, pengayaan literatur, dan acuan untuk studi selanjutnya dalam bidang ekonomi pembangunan dan ketenagakerjaan.
 - b. Pemerintah daerah, perencana kebijakan, dan stakeholder ekonomi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi penanggulangan pengangguran dan pengembangan sektor produktif.
4. Kapan manfaat penelitian ini dirasakan, manfaat penelitian ini dapat dirasakan dalam jangka menengah hingga panjang, terutama saat digunakan sebagai bagian dari perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) atau revisi kebijakan ketenagakerjaan tahunan.

5. Di wilayah mana hasil ini relevan, secara spesifik hasil penelitian ini berlaku untuk Kota Jambi. Namun, pendekatan dan temuan ini juga dapat diterapkan atau dibandingkan di daerah lain yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial serupa, seperti kota dengan struktur ekonomi berbasis jasa, industri kecil-menengah, dan sektor informal yang tinggi.
6. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan cara:
 - a. Akademisi mengembangkan kerangka teoritis baru atau melakukan replikasi studi di daerah lain.
 - b. Pemerintah daerah menggunakan data empiris ini sebagai dasar penyusunan kebijakan pro-pertumbuhan dan pro-tenaga kerja, seperti peningkatan kualitas pendidikan, penyesuaian upah minimum, serta penguatan sektor-sektor ekonomi strategis untuk menurunkan pengangguran terbuka secara sistematis.